

**STRATEGI PEMENANGAN PASANGAN INDEPENDEN  
(O.K. ARYA ZULKARNAIN-GONG MATUA SIREGAR)  
PADA PILKADA KABUPATEN BATUBARA PROVINSI SUMUT  
TAHUN 2008**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**TEGUH PRASETYANTO  
BP. 04193031**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**TEGUH PRASETYANTO 04 193 031, Strategi Pemenangan Pasangan Independen O.K Arya Zulkarnain dan Gong Matua Siregar Pada Pilkada Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008, Pembimbing I Drs. Tamrin M.Si dan Pembimbing II Doni Hendrik S.Ip. M Soc.Sc. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Desember 2010.**

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No.05/PUU-V/2007 yang mengabulkan pengajuan calon independen sebagai kepala daerah dalam pemilihan kepala daerah serta disetujuinya perubahan kedua atas UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah oleh DPR telah memberikan kesempatan bagi calon perseorangan atau independen dalam pemilihan kepala daerah. Salahsatu pasangan independen yang menang dalam peilihan kepala daerah adalah O.K Arya Zulkarnain dan Gong Matua Siregar pada PILKADA kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Kemenangan pasangan independen ini adalah suatu fenomena yang menarik dari perpolitikan Indonesia dikarenakan selain tidak adanya dukungan dari partai politik yang mempunyai jaringan luas tapi juga kemenangan pasangan independen ini adalah kemenangan calon perseorangan pertama dalam PILKADA Kabupaten di Indonesia, apalagi pasangan ini menang hanya dengan satu putaran saja. Penelitian ini hendak menjelaskan bagaimana strategi pemenangan pasangan independen O.K Arya Zulkarnain dan Gong Matua Siregar pada PILKADA Kabupaten Batubara tahun 2008.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan pengumpulan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dengan cara *snowball sampling*. Untuk teknik keabsahan data, peneliti memakai proses triangulasi sumber data. Sedangkan analisa data menggunakan metode etik-emik. Adapun landasan teori dan konsep yang digunakan adalah strategi politik dari Peter Schrooder yang diantaranya adalah strategi ofensif perluasan pasar,menembus pasar.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa strategi yang dilakukan oleh pasangan independen ini digolongkan kepada strategi ofensif. Strategi ofensif perluasan pasar dilakukan dengan cara memanfaatkan citra positif dan kepopuleran dari O.K Arya Zulkarnain sebagai tokoh pejuang pemekaran dan melakukan bentuk kampanye yang lain dari calon lain, seperti pembagian CD yang berisi dokumentasi perjuangan pemekaran Kabupaten Batubara secara gratis pada masyarakat Dan strategi ofensif menembus pasar dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan lawan dan memanfaatkan potensi yang ada pada pasangan ini yaitu popularitas.

Kata kunci: *strategi pemenangan, pasangan independen, pilkada*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia dibagi atas beberapa daerah provinsi, dan daerah provinsi dibagi lagi atas beberapa daerah kabupaten dan kota, yang masing-masing sebagai daerah otonom. Sebagai daerah otonom, daerah provinsi, kabupaten dan kota memiliki pemerintahan yang melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan daerah, yakni pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD). Kepala daerah adalah kepala pemerintahan yang ada di daerah baik itu di provinsi maupun kabupaten dan kota, yang merupakan eksekutif di daerah, sedangkan DPRD baik itu yang berkedudukan di provinsi maupun di kabupaten dan kota merupakan lembaga legislatif daerah.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No.12 tahun 2008 sebagai perubahan kedua terhadap UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah mempunyai peran yang sangat strategis dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, kesejahteraan masyarakat, memelihara hubungan yang serasi antara pemerintah dan daerah serta antar daerah untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu diperlukan figur kepala

daerah dan wakil kepala daerah yang mampu mengembangkan inovasi, berwawasan kedepan dan siap melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung merupakan bentuk tindakan nyata dari pelaksanaan Undang-Undang No 12 Tahun 2008. Masyarakat bisa memilih secara langsung wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga Legislatif dan Eksekutif di daerah, baik itu dalam pemilihan Gubernur, Walikota ataupun Bupati melalui partai politik dan gabungan partai politik (koalisi) ataupun melalui jalur perseorangan atau independen.

Kinerja partai politik memang mendapatkan sorotan tajam dari masyarakat karena pelaksanaan fungsi dan tugasnya yang jauh dari memuaskan, bisa jadi masyarakat selama ini sudah bosan dengan figur atau tokoh dari partai politik yang hanya sebagai "boneka" dalam memenuhi tujuan atau kepentingan dari suatu partai politik tertentu dan hanya memberikan janji-janji muluk pada masyarakat dalam meraih perolehan suara dan tidak membawa perubahan yang berarti pada masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh H.A Kartiwa<sup>1</sup> bahwa pengalaman menunjukkan ternyata calon yang diajukan partai politik dalam pemilihan kepala daerah bukan merupakan tokoh yang terbaik yang ada di daerahnya, otomatis secara tidak sadar menimbulkan ketidakpuasan masyarakat terhadap calon yang diusungnya. sehingga timbulah sentimen positif dari masyarakat terhadap calon independen tersebut yang merupakan reaksi atas pengalaman bahwa calon dari partai politik cenderung

---

<sup>1</sup> Guru Besar Ilmu Administrasi Publik FISIP UNPAD. Makalah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi pemilu Gubernur/Wakil Gubernur Jawa Barat tahun 2008.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dalam pemenangan sebuah pemilihan umum kepala daerah, strategi adalah suatu hal mutlak yang mesti dimiliki oleh setiap calon, dan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh pasangan kepala daerah O.K. Arya Zulkarnain dan Gong Matua Siregar sebagai calon dari jalur perseorangan/independen dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Batubara. Sebagai pasangan calon yang berasal dari jalur perseorangan, tentu saja bukanlah hal yang mudah bagi pasangan calon ini hingga bisa memenangkan pemilihan umum kepala daerah, ini disebabkan tidak adanya mesin politik formal yang ada dibelakangnya yaitu dukungan sebuah partai politik, tetapi keadaan itu bisa diatasi oleh pasangan calon independen ini dengan memanfaatkan sebuah LSM yaitu GEMKARA yang telah sejak lama memiliki jaringan luas di masyarakat.

Dalam konsep strategi politik yang dirumuskan oleh Peter Schroder ada beberapa penggolongan dari strategi politik tersebut terkait dengan pemenangan dalam sebuah pemilihan umum, penggolongannya yaitu strategi ofensif, strategi defensif dan strategi ofensif defensif. Strategi pasangan independen ini sendiri digolongkan pada strategi ofensif, dikarenakan pasangan ini bukanlah calon *incumbent* dan baru pertama kali maju dalam pemilihan umum kepala daerah sehingga tidak memiliki pangsa dan basis suara yang pasti untuk dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-Buku

- Abdullah,Rozali,2005. *Pelaksanaan otonomi luas dengan pemilihan kepala daerah secara langsung*. Jakarta: PT Raja grafindo.
- Bungin,Burhan,2002. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Dody Rudianto dan Budi Sujijono,2004. *Manajemen Pemasaran Partai Politik*, Jakarta: PT. Golden Terayon
- Kantaprawira,Rusadi. 1988, *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, Bandung: Sinar Baru
- Maleong, Iexy j. 1997. *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Yayasan Obor Indonesia
- Marbun.B.N. 2005. *Kamus Politik*.Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Mardalis,2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito
- Prihatmoko Joko,2005, *Pemilihan Kepala daerah Langsung, Filosofi, sistim dan Problema Penerapan Di Indonesia*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Robert K. Yin. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Schoder, Peter,2004. *Strategi Politik*. Jakarta : Frederich Nauman Stifing
- Singarimbun,Masri.1982.*Metode Penelitian Survei*.Jakarta: LP3ES
- Steinberg, A. 1981. *Kampanye Politik Dalam Praktek*. PT Intermasa: Jakarta
- Varma,SP,2003. *Teori Politik Modern*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

### Skripsi

- Muhammad Ihsan, *Strategi Pasangan Calon Independen (Irwandi-Nazar) dalam Memenangkan PILKADA Gubernur dan Wakil Gubernur NAD tahun 2006*, skripsi pada jurusan Ilmu Politik, FISIP Universitas Andalas, padang 2010.